

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemberian konsentrat dengan substitusi tepung cangkang telur tidak berpengaruh terhadap kadar Ca darah, kadar glukosa darah, dan kadar urea darah. Berdasarkan hasil penelitian tepung cangkang telur dapat mensubstitusi atau menggantikan mineral mix.

Saran

Pemberian tepung cangkang telur ke sapi perah dapat digunakan karena kadar kalsium darah, kadar glukosa darah, dan kadar urea darah tetap pada nilai normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ako, A. 2013. Ilmu Ternak Perah Daerah Tropis. IPB Press. Bogor.
- Al-Amin, A. F., M. Hartono, dan S. Suharyati. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi *calving interval* sapi perah pada peternakan rakyat di beberapa Kabupaten/Kota Provinsi Lampung. Universitas Lampung. Jurnal Penelitian Peternakan Indonesia. 1(1) : 33-36.
- Anggorodi, R. 1995. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia, Jakarta.
- Arbel, G., D. Chalid, dan M. E. Ensminger. 2001. Karakteristik Sapi Perah Fries Holland. Institut Pertanian Bogor Press. Bogor.
- Arthur, G.H., E.N. David, dan H. Pearson. 2001. Veterinary Reproduction and Obstetrics. 8th ed. Bailliere Tindall, London.
- Aschenbach JR, Kristensen, Donkin, Hammon, dan Penner GB. 2010. Gluconeogenesis in Dairy Cows: The Secret of Making Sweet Milk from Sour Dough. IUBMB Life. 62(12): 869–877.
- Asviani, T dan R. Ninsix. 2017. Pengaruh penambahan tepung cangkang telur terhadap karakteristik mie basah yang dihasilkan. Jurnal Teknologi Pertanian. 6(1) : 38-47.
- Blakely J, dan Blade. 1998. Ilmu Peternakan. Srigandono B, penerjemah; Sudarsono, editor. Ed ke- 4. Yogyakarta (ID). UGM Pr.
- Boland, M.P. and Lonergan, P. (2003) Effects of nutrition on fertility in dairy cows. Advances Dairy Tech.15
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2020. Produksi Telur Ayam Petelur Menurut Provinsi, 2009-2019. Badan Pusat Statistik Indonesia, Jakarta.
- Budiasa, M.K. dan T. G. O. Pemayun. 2015. Profil glukosa darah dan urea plasma pada sapi bali yang menderita anestrus post partum. Buletin Veteriner Udayana. 7(1): 48-52.
- Cahyani, R. D., L.K. Nuswantara dan A. Subrata. 2012. Pengaruh proteksi protein tepung kedelai dengan tanin daun bakau terhadap konsentrasi amonia, undegraded protein dan protein total secara in vitro. J. Anim. Agric. 1 (1): 159-166.
- Cunningham, M., M.A. Latour, dan A. Duane. 2005. Animal Science and Industry. 7th ed. Pearson and Prentice Hall, New Jersey.

- Fallahnezhad AN, dan Moghaddam GA. 2016. The Relationships between Milk Production and Some Blood Metabolites and Their Effects on Returning to Estrus in Lactating Holstein Dairy Cows. *Iran J Rumin Health Res.* 1: 35-45.
- Fever JIF. 2007. *Pedoman Pemeriksaan Laboratorium & Diagnostic*, Ed. 6. Alih bahasa; Sari Kurnianingsih, editor: Ramona P. Kapoh. Jakarta: EGC.
- Fikar, S, dan D. Ruhyadi. 2010. *Buku Pintar Beternak dan Bisnis Sapi Potong*. Jakarta: Agro Media. 7-128.
- Fitriadi. 2017. Optimasi pembuatan pakan ternak dari limbah cangkang telur untuk peningkatan produktivitas pelaku umkm peternak ayam potong. *Jurnal Optimalisasi.* 3(4) : 8-16.
- Gaspersz, V. 1991. *Metode perancangan percobaan untuk ilmu-ilmu pertanian, ilmu-ilmu teknik dan biologi.* CV. Armico Bandung. 472.
- Goff JP. 2008. The monitoring, prevention and treatment of milk fever and subclinical hypocalcemia in dairy cows. *The Veterinary Journal.* 176: 50-57.
- Granner, D.K. 2003. Hormon yang Mengatur Metabolisme Kalsium. Dalam *Biokimia Harper.* Murray, R.K., D.K. Granner, P.A. Mayes, dan V.W. Rodwell (eds.). EGC Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta.
- Hardjopranjoto, 1995. *Beternak Sapi Perah*, Kanisus, Jakarta.
- Harjanti, Harjanti, Sambodho, dan Santoso. 2017. Pengaruh suplementasi baking soda dalam pakan terhadap urea darah dan urea susu sapi perah laktasi. *Jurnal Peternakan Indonesia.* 19 (2) : 66-72.
- Harper, H.A., Rodwell, V.W. end Mayes, P.A. 1980. *Biokimia. (Review of Physiological).* Edisi 17. Diterjemahkan Oleh Nartin Mulawan. Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta.
- Hartono, A. M. Fuah, V. A. Mendrofa, dan Winarno. 2021. Performa cacing lumbricus rubellus terhadap penambahan tepung cangkang telur sebagai media. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan.* 09(3) : 158-162.
- Haviz, 2012. Insulin shock dan hubungannya dengan metabolisme tubuh. *Jurnal Sainstek.* 4(2) : 185-191.
- Kadivar, A., M.R. Ahmadi, dan M. Vatankhah. 2013. Assiciations of prepartum body condition score with osccurrence of clinical endometritis and

resumption of postpartum ovarian activity in dairy cattle. *Trop Anim Health Prod.*

Khairunnisa dan P. I. Khaerani. 2018. Analisis proksimat pakan ayam petelur yang diformulasi dari campuran tepung kulit biji kakao dan tepung cangkang telur.

Kogouw, B. M., Y. L. R. Tulung, R. A. V. Tuturoong, dan A. Rumambi. 2020. Evaluasi nilai biologis kalsium dan fosfor yang diberikan pakan lengkap, tebon jagung dan rumput raja pada ternak sapi fries holland (FH). *Zootec.* 40(2) : 450 – 460.

Kohn, R.A., Dinneen, dan R. Cohen. 2005. Using blood urea nitrogen to predict nitrogen excretion and efficiency of nitrogen utilization in cattle, sheep, goats, horses, pigs, and rats. *J Anim Sci*, 83: 879-889.

Laryska, N. dan T. Nurhajati . 2013. Peningkatan kadar lemak susu sapi perah dengan pemberian pakan konsentrat komersial dibandingkan dengan ampas tahu. *Agroveteriner.* 1(2) : 79-87.

Lehninger, A.L. 1994. *Dasar-dasar Biokimia.* Jilid 3. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Maharani, 2022. Balai Besar Laboratorium Kesehatan. Makassar.

Mansur A. 2010. Mahasiswa UGM Manfaatkan Limbah Cangkang Telur Menjadi Pakan Unggas.

Masoera, F., Moschini, dan Pulimeno. 2003. Serum calcium and magnesium level in dairy cows at calving. *Journal Dairy Science* 2(1): 172 -174.

Nurjanah, L. T., L. B. Salman, dan N. Mayasari. 2019. Pengaruh pemberian indigofera zollingeriana, mineral zinc dan selenium terhadap kadar kalsium darah dan susu sapi perah. *Jurnal Ilmu Ternak.* 19(2) :145-153.

Nusdianto T. 2009. Penyakit Metabolik Pada Sapi Perah Dan Dampaknya Terhadap Respon Kekebalan Dan Penyakit-Penyakit Lain. Makalah disampaikan pada Continuing Education PDHI Jatim 2 di KUD Dau Malang. Malang.

Orskov, E.R. 1992. *Protein nutrition in ruminants.* 2nd Ed. Academic press, 24-28 oval Road, London. NWI 7DX.

Prawirodigdo, S dan B. Utomo. 2011. Inovasi teknologi dekomposisi limbah organik dalam penyediaan pakan. *Wartazoa.* 2(1): 60-71.

- Prihatno, S. A., A. Kusumawati, N. W. K. Karja, dan B. Sumiarto. 2013. Profil biokimia darah pada sapi perah yang mengalami kawin berulang. *Jurnal Kedokteran Hewan*. 7(1) : 29-31.
- Purbowati, E., E. Baliarti dan S.P.S. Budhi. 2004. Tampilan Glukosa, NH₃ dan urea darah domba yang digemukan secara feedlot dengan pakan dasar dan level kosentrat yang berbeda. *J. Pengemb. Pet. Trop.* 1: 81-85.
- Puastuti, W. 2008. Protein pakan tahan degradasi rumen untuk meningkatkan produksi susu. *Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas – 2020*. 19- 21 April. Jakarta, Indonesia. Hal. 46-51.
- Ranjhan, S.K. 1981. *Animal Nutrition in Tropics*. Second Revised Edition. Vikas Publishing House. PVT LTD, New Delhi.
- Ransa, C., Tuturoong, Pendong, dan Waani. 2020. Kecernaan ndf dan adf pakan lengkap berbasis tebon jagung pada sapi fh. *Zootec*. 40(2) : 542 – 551.
- Safitri, I., N. Muslihah, dan S. Winarsih. 2014. Kajian Penambahan Tepung Cangkang Telur Ayam Ras Terhadap Kadar Kalsium, Viskositas, dan Mutu Organoleptik Susu Kedelai. *Majalah Kesehatan FKUB*. 1(3) : 149-160.
- Saleh N, Mahmud E, dan Waded E. 2011. Interactions between insulin like growth factor 1, thyroid hormones and blood energy metabolites in cattle with postpartum inactive ovaries. *Nat Sci*, 9(5): 56-63.
- Schmidt GH, Van Vleck LD, dan Hutjens MP. 1988. *Principles of Dairy Science*. 2th Ed. New Jersey (US): Prentice Hall.
- Siregar SB. 2001. Peningkatan kemampuan berproduksi susu sapi perah laktasi melalui perbaikan pakan dan frekuensi pemberiannya. *JITV*. 6(2):76-82.
- Shemesh M. 2001. Action of Gonadotrophins on the uterus, *Journal of Reproduction and Fertility*. (121): 835-842.
- Soedarsono, M., C. M. S. Lestari, E. Purbowati dan A. Purnomoadi. 2010. Parameter darah sapi Jawa yang diberi pakan dengan tingkat protein yang berbeda. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2010*. 3-4 Agustus 2010. Hal : 1-6.
- Sonjaya, H. 2012. *Dasar Fisiologi Ternak*. IPB Press. Bogor.
- Subandriyo dan Adiyarto. 2009. Sejarah Perkembangan Peternakan Sapi Perah. Dalam *Buku Profil Usaha Peternakan Sapi Perah di Indonesia*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor.

- Subroto, 2007. Ilmu Penyakit Ternak II Gajah Mada Universitas Pers Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sundrum A. 2015. Metabolic Disorders in the Transition Period Indicate that the Dairy Cows' Ability to Adapt is Overstressed. *Animal* 5: 978-1020.
- Suprijatna, E., D. Sunarti, L.J. Mahfudz, dan U. Ni'mah. 2009. Efisiensi Penggunaan Protein Untuk Produksi Telur Pada Puyuh Akibat Pemberian Ransum Protein Rendah Yang Disuplementasi Lisin Sintetis. Nasional Kebangkitan Peternakan – Semarang
- Tasse, A. M. 2014. Asam Lemak Pada Ternak. Cetakan I. BP UNM, Makassar.
- Thirunavukkarasu, Kathiravan, Kalaikannan and Jebarani. 2010. Quantifying Economic Losses due to Milk Fever in Dairy Farms. *Agricultural Economics Research Review*. Vol 23: 77-81.
- Waldi1, L., W. Suryapratama, dan F. M. Suhartati. 2017. Pengaruh Penggunaan Bungkil Kedelai dan Bungkil Kelapa dalam Ransum Berbasis Indeks Sinkronisasi Energi dan Protein terhadap Sintesis Protein Mikroba Rumen Sapi Perah. *Journal of Livestock Science and Production*. 1(1) : 1-12.
- Weiss, D.J., dan Wardrop, K.J. 2010. *Schalm's Veterinary Hematology* 6th ed. Wiley-Blackwell, Iowa.
- Widhyari, S.d., A. Esfandiari dan A.D. Cahyono. 2015. Profil kreatinin dan nitrogen urea darah pada anak sapi friesian holstein yang disuplementasi Zn. *ACTA Veterinaria Indonesiana*. 3(2): 45-50.
- Widiyastuti, T dan E. Susanti. 2008. Produk fermentasi rumen dan sintesis protein mikroba dari complete feed block berbahan dasar limbah pertanian dengan proses ammoniasi dan penggunaan berbagai binder. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. 25-26 November 2008. Puslitbang Peternakan, Bogor. Hal. 836-842.
- Wulansari Z, Badriyah C, Rahmawati L, dan Susana . 2013. Tugas Makalah Pengetahuan Hasil Ternak. Semarang: Fakultas Perternakan Dan Pertanian Universitas Diponegoro.
- Wulansari, R., S. Palanisamy, H. Pisestyani, M. Sudarwanto, dan A. Atabany. 2017. Kadar kalsium pada sapi perah penderita mastitis subklinis di pasir jambu, ciwidey. *Acta Veterinaria Indonesiana*. 5(1) : 16-21.
- Zang. J. J., S. Piao, D. S. Huang, J. J Wang, X. Ma and Y. X. Ma. 2009. Effects of feed particle size and feed form on growth performance, nutrient metabolizability and intestinal morphology in broiler chickens. *J. Anim. Sci*. 22(1): 107 - 112.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Analisis Ragam Kadar Kalsium, Glukosa, dan Urea Sapi *Friesian Holstein*

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean Lower Bound
Kalsium	P1	3	8.2333	.47258	.27285	7.0594
	P2	3	8.3000	.70000	.40415	6.5611
	P3	3	7.9667	1.20968	.69841	4.9616
	P4	3	7.8667	.51316	.29627	6.5919
	P5	3	7.4667	.66583	.38442	5.8126
	Total	15	7.9667	.71181	.18379	7.5725
Glukosa	P1	3	58.0000	2.00000	1.15470	53.0317
	P2	3	59.0000	1.73205	1.00000	54.6973
	P3	3	60.3333	4.04145	2.33333	50.2938
	P4	3	59.6667	4.61880	2.66667	48.1929
	P5	3	59.6667	6.65833	3.84419	43.1265
	Total	15	59.3333	3.65800	.94449	57.3076
Urea	P1	3	17.0000	5.56776	3.21455	3.1689
	P2	3	18.0000	5.29150	3.05505	4.8552
	P3	3	17.3333	3.05505	1.76383	9.7442
	P4	3	14.0000	6.92820	4.00000	-3.2106
	P5	3	15.0000	1.73205	1.00000	10.6973
	Total	15	16.2667	4.41534	1.14004	13.8215

Test of Homogeneity of Variances

Descriptives

		95% Confidence Interval for Mean		
		Upper Bound	Minimum	Maximum
Kalsium	P1	9.4073	7.70	8.60
	P2	10.0389	7.60	9.00
	P3	10.9717	6.60	8.90
	P4	9.1414	7.30	8.30
	P5	9.1207	6.70	7.90
	Total	8.3609	6.60	9.00
Glukosa	P1	62.9683	56.00	60.00
	P2	63.3027	58.00	61.00
	P3	70.3729	58.00	65.00
	P4	71.1404	57.00	65.00
	P5	76.2069	54.00	67.00
	Total	61.3591	54.00	67.00
Urea	P1	30.8311	11.00	22.00
	P2	31.1448	14.00	24.00
	P3	24.9225	14.00	20.00
	P4	31.2106	10.00	22.00
	P5	19.3027	13.00	16.00
	Total	18.7118	10.00	24.00

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kalsium	Based on Mean	1.476	4	10	.281
	Based on Median	.316	4	10	.861
	Based on Median and with adjusted df	.316	4	5.786	.857
	Based on trimmed mean	1.344	4	10	.320
Glukosa	Based on Mean	2.439	4	10	.115
	Based on Median	.414	4	10	.795
	Based on Median and with adjusted df	.414	4	6.780	.794
	Based on trimmed mean	2.167	4	10	.147
Urea	Based on Mean	2.040	4	10	.164
	Based on Median	.281	4	10	.883
	Based on Median and with adjusted df	.281	4	5.154	.879
	Based on trimmed mean	1.787	4	10	.208

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kalsium	Between Groups	1.327	4	.332	.575	.687
	Within Groups	5.767	10	.577		
	Total	7.093	14			
Glukosa	Between Groups	9.333	4	2.333	.131	.967
	Within Groups	178.000	10	17.800		
	Total	187.333	14			
Urea	Between Groups	34.267	4	8.567	.359	.832
	Within Groups	238.667	10	23.867		

Total	272.933	14			
-------	---------	----	--	--	--

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable	(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Kalsium LSD	P1	P2	-.06667	.62004	.917	-1.4482	1.3149
		P3	.26667	.62004	.676	-1.1149	1.6482
		P4	.36667	.62004	.567	-1.0149	1.7482
		P5	.76667	.62004	.245	-.6149	2.1482
	P2	P1	.06667	.62004	.917	-1.3149	1.4482
		P3	.33333	.62004	.603	-1.0482	1.7149
		P4	.43333	.62004	.501	-.9482	1.8149
		P5	.83333	.62004	.209	-.5482	2.2149
	P3	P1	-.26667	.62004	.676	-1.6482	1.1149
		P2	-.33333	.62004	.603	-1.7149	1.0482
		P4	.10000	.62004	.875	-1.2815	1.4815
		P5	.50000	.62004	.439	-.8815	1.8815
	P4	P1	-.36667	.62004	.567	-1.7482	1.0149
		P2	-.43333	.62004	.501	-1.8149	.9482
		P3	-.10000	.62004	.875	-1.4815	1.2815
		P5	.40000	.62004	.533	-.9815	1.7815
	P5	P1	-.76667	.62004	.245	-2.1482	.6149
		P2	-.83333	.62004	.209	-2.2149	.5482
		P3	-.50000	.62004	.439	-1.8815	.8815
		P4	-.40000	.62004	.533	-1.7815	.9815

Glukosa	LSD	P1	P2	-1.00000	3.44480	.778	-8.6755	6.6755
			P3	-2.33333	3.44480	.514	-10.0088	5.3422
			P4	-1.66667	3.44480	.639	-9.3422	6.0088
			P5	-1.66667	3.44480	.639	-9.3422	6.0088
		P2	P1	1.00000	3.44480	.778	-6.6755	8.6755
			P3	-1.33333	3.44480	.707	-9.0088	6.3422
			P4	-.66667	3.44480	.850	-8.3422	7.0088
			P5	-.66667	3.44480	.850	-8.3422	7.0088
		P3	P1	2.33333	3.44480	.514	-5.3422	10.0088
			P2	1.33333	3.44480	.707	-6.3422	9.0088
			P4	.66667	3.44480	.850	-7.0088	8.3422
			P5	.66667	3.44480	.850	-7.0088	8.3422
		P4	P1	1.66667	3.44480	.639	-6.0088	9.3422
			P2	.66667	3.44480	.850	-7.0088	8.3422
			P3	-.66667	3.44480	.850	-8.3422	7.0088
			P5	.00000	3.44480	1.000	-7.6755	7.6755
		P5	P1	1.66667	3.44480	.639	-6.0088	9.3422
			P2	.66667	3.44480	.850	-7.0088	8.3422
			P3	-.66667	3.44480	.850	-8.3422	7.0088
			P4	.00000	3.44480	1.000	-7.6755	7.6755
Urea	LSD	P1	P2	-1.00000	3.98887	.807	-9.8878	7.8878
			P3	-.33333	3.98887	.935	-9.2211	8.5544
			P4	3.00000	3.98887	.469	-5.8878	11.8878
			P5	2.00000	3.98887	.627	-6.8878	10.8878
		P2	P1	1.00000	3.98887	.807	-7.8878	9.8878
			P3	.66667	3.98887	.871	-8.2211	9.5544

	P4	4.00000	3.98887	.340	-4.8878	12.8878
	P5	3.00000	3.98887	.469	-5.8878	11.8878
P3	P1	.33333	3.98887	.935	-8.5544	9.2211
	P2	-.66667	3.98887	.871	-9.5544	8.2211
	P4	3.33333	3.98887	.423	-5.5544	12.2211
	P5	2.33333	3.98887	.572	-6.5544	11.2211
P4	P1	-3.00000	3.98887	.469	-11.8878	5.8878
	P2	-4.00000	3.98887	.340	-12.8878	4.8878
	P3	-3.33333	3.98887	.423	-12.2211	5.5544
	P5	-1.00000	3.98887	.807	-9.8878	7.8878
P5	P1	-2.00000	3.98887	.627	-10.8878	6.8878
	P2	-3.00000	3.98887	.469	-11.8878	5.8878
	P3	-2.33333	3.98887	.572	-11.2211	6.5544
	P4	1.00000	3.98887	.807	-7.8878	9.8878

Homogeneous Subsets

Kalsium

		Subset for alpha = 0.05	
Perlakuan	N	1	
Duncan ^a	P5	3	7.4667
	P4	3	7.8667
	P3	3	7.9667
	P1	3	8.2333
	P2	3	8.3000
	Sig.		.244

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Glukosa

		Subset for alpha = 0.05	
	Perlakuan	N	1
Duncan ^a	P1	3	58.0000
	P2	3	59.0000
	P4	3	59.6667
	P5	3	59.6667
	P3	3	60.3333
	Sig.		

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Urea

		Subset for alpha = 0.05	
	Perlakuan	N	1
Duncan ^a	P4	3	14.0000
	P5	3	15.0000
	P1	3	17.0000
	P3	3	17.3333
	P2	3	18.0000

Sig.		.376
------	--	------

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

- a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 2. Perhitungan Penggunaan Mineral MIX dan Tepung Cangkang Telur

Penggunaan tahap pertama = 1% Ca dalam 100 kg pakan

	MM	TCT	→	MM	TCT
P1=	100	: 0		1KgCa	: 0
P2=	75	: 25		0,75Kg	: 0,25 Kg
P3=	50	: 50		0,50 Kg	: 0,50 Kg
P4=	25	: 75		0,25 Kg	: 0,75 Kg
P5=	0	: 100		0	: 1,0 Kg

Perhitungan Mineral MIX dan Tepung Cangkang Telur dalam pencampuran pakan dalam 100 Kg.

	MM	:	TCT
P1=	$\frac{1}{0,16} = 6,3 \text{ Kg}$:	0
P2=	$\frac{0,75}{0,16} = 4,7 \text{ Kg}$:	$\frac{0,25}{0,77} = 0,3 \text{ Kg}$
P3=	$\frac{0,50}{0,16} = 3,1 \text{ Kg}$:	$\frac{0,50}{0,77} = 0,6 \text{ Kg}$
P4=	$\frac{0,25}{0,16} = 1,7 \text{ Kg}$:	$\frac{0,75}{0,77} = 0,9 \text{ Kg}$
P5=	0	:	$\frac{100}{0,77} = 1,2 \text{ Kg}$

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



Keterangan: Pemasangan Name Tag



Keterangan: Pencampuran Pakan Konsentrat



Keterangan: Pemberian Konsentrat ke Ternak



Keterangan: Pengambilan Darah



Keterangan: Centrifuge Sampel Darah



Keterangan: Pengujian Sampel di BBLK

RIWAYAT HIDUP

Muh Figri (I011 18 1305) yang biasa dipanggil figri dilahirkan pada tanggal 29 Juli 2000 di Enrekang, Kab. Enrekang , Kec. Cendana, Provinsi Sulawesi Selatan. Dia adalah anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan ayah suriadi dan ibu jusmiati. Ayah penulis bekerja sebagai petani dan peternak dan Ibu penulis



bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga. Penulis memiliki seorang kaka perempuan bernama Lisnawati dan adik laki-laki bernama Ardiansyah serta adik perempuan bernama Nur Syakila. Pada tahun 2006 penulis mulai bersekolah di SD 61 Lekkong sampai pada tahun 2012, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Enrekang sampai dan lulus pada tahun 2015 dan pada tahun 2018 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Enrekang. Pada tahun 2014 penulis diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin melalui jalur SBMPTN. Selama mahasiswa, penulis mengikuti beberapa organisasi baik internal kampus (HIMAPROTEK, HPMM Kom. UNHAS, dan UKM AN'NAHL) dan eksternal kampus (HMI, KPML). Selama kuliah penulis juga tergabung dalam Tim Asisten Laboratorium Ternak Perah sebagai Kordinator Asisten. Penulis berharap setelah menyelesaikan studi S1 dengan baik, melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 dan dapat menjadi dosen di Fakultas Peternakan di Universitas manapun serta dapat membahagiakan orang tua dan keluarga penulis.